

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT. TAMBA SANJI WANI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KADEK SILVIA DITA PRATIWI  
NIM : 2415664032**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. TAMBA SANJI WANI**

**Kadek Silvia Dita Pratiwi  
2415664032**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)**

## **ABSTRAK**

PT. Tamba Sanji Wani melakukan transaksi penjualan secara tunai dan kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan adanya piutang. Nilai piutang yang terus bertambah tidak selaras dengan nilai kas yang semakin berkurang menjadi pertanda bahwa ada piutang yang pembayarannya menunggak dan beresiko menimbulkan piutang tak tertagih. Perusahaan tidak mengestimasi penyisihan kerugian piutang dan tidak membuat cadangan kerugian piutang, sehingga piutang yang tersaji tidak mencerminkan nilai realisasi bersih. Perlakuan akuntansi piutang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang PT. Tamba Sanji Wani dengan SAK ETAP. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan data primer berupa hasil wawancara dengan staf akuntansi dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2022-2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang pada perusahaan untuk pengakuan, pengukuran penyajian dan pengelompokan sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun untuk penilaian dan pengungkapan belum sesuai. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar menerapkan perlakuan akuntansi piutang yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

**Kata kunci: Cadangan Kerugian Piutang, Perlakuan Akuntansi, Piutang Usaha, SAK ETAP**

**ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE AND ITS  
EFFECT ON FINANCIAL REPORTS AT PT. TAMBA SANJI WANI**

**Kadek Silvia Dita Pratiwi  
2415664032**

**(Program Studi D4 Akuntansi Manajerial , Politeknik Negeri Bali)**

**ABSTRACT**

*PT. Tamba Sanji Wani conducts sales transactions in cash and credit. Credit sales will result in receivables. The increasing value of receivables is not in line with the decreasing cash value, indicating that there are receivables whose payments are in arrears and are at risk of creating bad debts. The company does not estimate the allowance for doubtful accounts and does not create reserves for doubtful accounts, so the receivables presented do not reflect the net realizable value. Accounting treatment for receivables in accordance with applicable financial accounting standards can show the actual amount in the financial statements. The purpose of this study is to determine the suitability of PT. Tamba Sanji Wani's accounting treatment for receivables with SAK ETAP. The type of data used is qualitative data with primary data in the form of interviews with accounting staff and secondary data in the form of the company's financial statements for 2022-2023. The data collection method used is from interviews and documentation. The data analysis technique applied is descriptive with a qualitative approach. The results of the study indicate that the company's accounting treatment for receivables, for recognition, measurement, presentation, and grouping, is in accordance with SAK ETAP, but not for valuation and disclosure. This study was conducted to provide input to the company to implement accounting treatment for receivables in accordance with applicable financial accounting standards*

*Keywords: Accounting Treatment, Accounts Receivable, Allowance for Bad Debts, SAK ETAP.*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan Penelitian .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
C. Alur Pikir.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	23
D. Keabsahan Data.....	24
E. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	31
C. Keterbatasan Penelitian .....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>

A. Simpulan .....	38
B. Implikasi.....	38
C. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1** Jumlah Piutang Usaha dan Pendapatan PT. Tamba Sanji Wani 2022 dan 2023.4

**Tabel 1.2** Daftar Umur Piutang PT. Tamba Sanji Wani Periode Desember 2023 ..... 4



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Neraca 2022.....	43
Lampiran 2: Laporan Laba/Rugi 2022.....	44
Lampiran 3: Neraca 2023.....	45
Lampiran 4: Laporan Laba/Rugi 2023.....	46



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu entitas yang bertugas dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya ekonomi guna menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh *customer*. Di tengah persaingan ekonomi yang kian ketat, banyak perusahaan yang dihadapkan pada ancaman kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat agar dapat menjaga keberlangsungan operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis. Dalam menghadapi situasi tersebut, penetapan strategi yang efektif menjadi penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan faktor produksi secara efisien. Secara umum, tujuan utama dari kegiatan perusahaan adalah untuk memperoleh laba.

Salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan yaitu penjualan. Kegiatan ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan, karena laba perusahaan sebagian besar diperoleh melalui penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan cara-cara untuk memaksimalkan laba, yang bisa dicapai dengan meningkatkan volume penjualan (Riyanto, 2019). Semakin tinggi volume penjualan, semakin besar pula laba yang dihasilkan. Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan dapat melakukan penjualan tunai maupun kredit.

Banyak perusahaan memilih metode penjualan secara kredit karena memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi konsumen dalam memperoleh produk yang ditawarkan. Transaksi penjualan secara kredit secara otomatis akan menimbulkan akun piutang usaha atau piutang dagang. Piutang ini menjadi salah satu elemen krusial dalam penyusunan laporan posisi keuangan perusahaan. Nilai piutang yang besar dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Semakin tinggi jumlah piutang, semakin besar pula potensi risiko yang dihadapi, seperti piutang macet atau tidak tertagih. Risiko ini muncul akibat adanya selisih waktu antara pengiriman barang dan penerimaan pembayaran, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat likuiditas serta profitabilitas perusahaan.

PT. Tamba Sanji Wani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kosmetik serta beberapa jenis minyak pangan. Berdasarkan penjelasan dalam ringkasan kebijakan akuntansi pada bagian lampiran, perusahaan menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan basis akrual, yaitu pencatatan transaksi dilakukan meskipun belum terjadi penerimaan kas. Mengingat perusahaan tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal secara umum, maka SAK ETAP dipilih sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai kebijakan yang berlaku. Pemilihan SAK ETAP juga didasari oleh fakta bahwa perusahaan tidak memiliki kewajiban kepada banyak pihak serta mampu menyusun laporan keuangan secara independen. Selain itu, laporan keuangan yang disusun dapat diaudit dan

memperoleh opini dari auditor, yang pada akhirnya membantu perusahaan dalam mengukur profitabilitas secara akurat dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan dapat dipercaya.

PT. Tamba Sanji Wani menjalankan aktivitas penjualan melalui dua metode, yaitu secara tunai dan kredit. Penjualan kredit akan menghasilkan piutang bagi perusahaan yang dikenal sebagai piutang usaha. Namun, tidak semua piutang dari transaksi kredit akan dibayar tepat waktu sesuai dengan tanggal jatuh temponya, sehingga dapat menimbulkan piutang bermasalah atau bahkan piutang yang tidak tertagih. Di PT. Tamba Sanji Wani, diterapkan kebijakan pembayaran dengan syarat n/30, yang mewajibkan pelanggan untuk melunasi pembayaran dalam waktu 30 hari sejak transaksi dilakukan..

Penjualan dengan sistem kredit memiliki potensi menimbulkan piutang tak tertagih, yang dapat merugikan perusahaan. Untuk meminimalkan risiko ini, perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang tepat, melakukan analisis kelayakan kredit secara cermat, menjalankan sistem penagihan yang tertata, serta membentuk cadangan kerugian piutang. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pengelolaan piutang perusahaan.

Berikut adalah informasi mengenai jumlah piutang usaha pada PT. Tamba Sanji Wani yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Piutang Usaha dan Pendapatan PT. Tamba Sanjiwani 2022 dan 2023**  
**(Dalam Rupiah)**

	2022	2023
Piutang Usaha	244.085.638	705.429.226
Pendapatan	1.101.461.017	1.403.636.226

Sumber: PT. Tamba Sanji Wani 2022 dan 2023

Pada tahun 2022 PT. Tamba Sanji Wani memiliki piutang usaha sebesar Rp244.085.638 dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang lumayan tinggi yakni menjadi Rp705.429.226, sedangkan pada pendapatan terjadi kenaikan namun tidak signifikan.

Berikut merupakan daftar umur piutang pada PT. Tamba Sanji Wani pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Umur Piutang PT. Tamba Sanji Wani**  
**Periode Desember 2023**

<i>CUSTOMER NAME</i>	<b>TOTAL (RP)</b>
Lotte Mart Sunset Road	117.498.423
Tiara Dewata	84.217.589
Pepito Renon	132.941.772
Bintang Supermarket	61.286.004
Popular Market Jimbaran	59.753.128
Grand Lucky Sanur	84.619.305
Coco Mart Cangu	87.214.125
Papaya Gallery Fresh	78.898.880
<b>Total</b>	<b>705.429.226</b>

Sumber: PT Tamba Sanji Wani 2023

Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterlambatan debitur dalam melakukan pelunasan piutang, sehingga menjadi perhatian penting bagi perusahaan karena potensi kerugian akibat piutang yang tidak tertagih dapat memengaruhi peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan.

Penerapan perlakuan akuntansi yang tepat terhadap piutang sangat penting bagi perusahaan karena berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan

yang disusun. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, perusahaan wajib merujuk pada standar akuntansi keuangan yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan piutang usaha, untuk memastikan laporan yang dihasilkan disusun secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga informasi tersebut dapat dipercaya dan diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Penerapan akuntansi piutang yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dapat menyebabkan penyajian laporan keuangan menjadi tidak akurat. Kondisi ini bisa mengakibatkan laporan keuangan tidak merefleksikan keadaan sebenarnya dari perusahaan, sehingga berisiko menyesatkan para pengguna informasi tersebut dan berujung pada pengambilan keputusan yang keliru. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian dan penelitian yang mengangkat judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha serta Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada PT. Tamba Sanji Wani.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Tamba Sanji Wani sudah sesuai dengan SAK ETAP?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada fokus analisis terhadap perlakuan akuntansi piutang usaha. Analisis dilakukan dengan membandingkan penerapan perlakuan akuntansi piutang usaha di perusahaan dengan ketentuan yang tercantum dalam SAK ETAP, dalam kurun waktu tahun 2022 hingga 2023.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perlakuan akuntansi atas piutang usaha yang diterapkan oleh PT. Tamba Sanji Wani apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan piutang usaha di lingkungan kerja, yang disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku.

#### **b. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi institusi pendidikan, khususnya dalam pengembangan literatur dan kajian ilmiah di bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya sumber skripsi mahasiswa dan dijadikan bahan ajar dalam mata kuliah terkait seperti Akuntansi Keuangan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perlakuan piutang di perusahaan, sehingga pengelolaannya dapat ditingkatkan dan diselaraskan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi piutang usaha di PT Tamba Sanji Wani belum sepenuhnya memenuhi ketentuan SAK ETAP. Walaupun pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengelompokan piutang telah dilakukan dengan benar, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam aspek penilaian dan pengungkapan piutang. Perusahaan belum membentuk cadangan kerugian piutang, sehingga piutang tidak dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, serta belum mengungkapkan jumlah kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi sebagaimana diatur dalam SAK ETAP.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi piutang usaha di PT. Tamba Sanji Wani belum sepenuhnya sejalan dengan ketentuan SAK ETAP. Secara keseluruhan, perusahaan telah menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha yang sesuai dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengelompokan piutang. Namun demikian, terdapat kelemahan dalam aspek penilaian dan pengungkapan piutang, khususnya terkait pencadangan kerugian piutang. Perusahaan tidak melakukan pencadangan kerugian piutang dengan alasan bahwa seluruh piutang usaha dianggap dapat tertagih. Padahal, berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi dan ketentuan SAK ETAP, entitas perlu membentuk cadangan kerugian piutang untuk mengantisipasi kemungkinan piutang yang tidak tertagih di masa

mendatang. Jika perusahaan terus mengabaikan pencadangan atas piutang yang berpotensi tidak tertagih, dan jumlah piutang tak tertagih semakin meningkat setiap tahunnya, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat mengurangi pendapatan atau laba, dan dalam jangka panjang berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan kepada PT. Tamba Sanji Wani yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan penerapan akuntansi piutang usaha yang telah sesuai dengan standar SAK ETAP pada periode-periode mendatang, agar penyajian piutang dalam laporan keuangan tetap menggambarkan kondisi yang wajar dan selaras dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Terkait dengan penilaian dan pengungkapan piutang usaha, perusahaan dianjurkan untuk menyesuaikan perlakuannya agar sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Piutang usaha sebaiknya disajikan sebesar nilai kotor yang telah dikurangi cadangan kerugian piutang. Selain itu, cadangan kerugian piutang perlu dicatat secara terpisah dalam akun tersendiri pada neraca, guna menghindari kesalahpahaman mengenai jumlah piutang yang sebenarnya dimiliki perusahaan.
3. Disarankan agar perusahaan mulai menerapkan metode penyisihan sebagai upaya untuk memperkirakan jumlah piutang yang kemungkinan tidak tertagih. Dengan demikian, perusahaan dapat membentuk cadangan kerugian

piutang secara tepat guna mengantisipasi potensi kerugian di masa depan. Langkah ini juga akan membantu perusahaan dalam menyajikan nilai piutang secara lebih realistis dan andal dalam laporan neraca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelani, N. M. (2020). *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Central Cargo Bandung. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.*
- Ardianto, E. (2017). *Metodologi Penelitian* (E. . 2nd ed. ). N. S. Nurbaya (ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Baridwan. (2019). *Intermediate Accounting*. BPFE - Yogyakarta.
- Dwi, M. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK: Buku 1*. Salemba Empat.
- Hery. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (IAI). (2018a). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. PT Salemba.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (IAI). (2018b). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan* (2018 Revision/Revisi 2018 (ed.)). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Irwan, P. S. (2020). Analisis Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan CV. Linggar Perdana Banjarmasin. *<https://Ejournal.Stiepancasetia.Ac.Id/Jieb/Article/View/348?.Com>*, 6 No. 2, 210–217. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb>
- Manuel, A. V., Manossoh, H., & Affandi, D. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Di Pt. Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 441–451. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17845.2017>
- Risandy. (2018). *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada Blue Point Bay Villas*.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Kelima*. BPFE.
- SAK ETAP. (2016).
- Soemarso, S. R. (2020). *Akuntansi Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Kedu). CV. Alfabeta.